

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transformasi digital telah menjadi salah satu faktor kunci dalam perubahan paradigma pelayanan publik, terutama di sektor pemerintahan hal ini sering melibatkan penerapan teknologi untuk mengotomatisasi proses administratif, menyederhanakan alur kerja, serta menyediakan layanan publik yang lebih cepat dan lebih mudah diakses oleh masyarakat. Digitalisasi merupakan proses perubahan informasi, sistem, atau layanan yang sebelumnya berbasis fisik atau manual menjadi format digital yang dapat diakses dan dikelola melalui teknologi komputer. Hal ini mencakup penggunaan perangkat digital, perangkat lunak, dan teknologi lainnya untuk meningkatkan efisiensi, salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital adalah untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penerapan teknologi informasi menjadi semakin penting terutama dalam pengelolaan keuangan daerah, salah satu alat yang di adopsi oleh banyak pemerintah daerah adalah aplikasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD).

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) adalah inovasi dari Kementerian Dalam Negeri yang diatur dalam Permendagri Nomor 70 Tahun 2019. Peraturan ini mulai berlaku pada 27 September 2019, menggantikan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang sebelumnya menjadi pedoman pengelolaan keuangan daerah melalui Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) disusun oleh Kementerian Dalam Negeri dengan tujuan untuk memperbaiki alur proses penataan dokumen perencanaan daerah agar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) adalah pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi pemerintahan daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) berfungsi sebagai sistem yang memuat data informasi dalam pengelolaan keuangan daerah, perencanaan, penganggaran, pembangunan, pengawasan, dan pembinaan daerah yang menggunakan konsep secara langsung dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan sistem ini menjadi dukungan terhadap perencanaan program yang mengintegrasikan data agar efektif berdasarkan program pada instansi daerah masing-masing. Tujuan Kemendagri meluncurkan dan menerapkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) ini adalah untuk mempermudah pemerintah daerah dalam melaksanakan tahapan perencanaan dan penyusunan dokumen perencanaan maupun penganggaran *by-system* aplikasi yang sudah terintegrasi dan seragam di seluruh daerah (Wanda, 2023).

Berdasarkan berbagai pandangan mengenai efektivitas, efektivitas merupakan ukuran sejauh mana suatu program, sistem, atau kebijakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal, baik dari segi hasil, kualitas, waktu, maupun sumber daya yang digunakan. Pada sistem pemerintahan daerah, efektivitas menjadi hal penting dalam mendukung keberhasilan perencanaan dan penganggaran. Proses perencanaan dan penganggaran yang efektif harus mampu menghasilkan dokumen yang tepat waktu, berbasis data, konsisten dengan kebutuhan masyarakat, serta terintegrasi antar perangkat daerah. Ketidakefektifan akan berimbas pada pelaksanaan program yang tidak optimal, pemborosan anggaran, bahkan munculnya ketimpangan antara rencana dan realisasi pembangunan. Adanya tingkat pengukuran terhadap tingkat keefektifitasan suatu program menghasilkan semakin tinggi pencapaian suatu tujuan, semakin tinggi pula efektivitasnya, sehingga menjadi indikator utama kesuksesan suatu program.

Menurut penelitian (Richo Gunawan Linggarjati, 2025) yang dilakukan pada Kabupaten Ngajuk bahwa SIPD RI cukup efektif dalam menyusun perencanaan anggaran yang lebih terstruktur, integratif, dan akuntabel. Dimensi pencapaian tujuan menunjukkan peningkatan efisiensi waktu dan ketercapaian target perencanaan. Dari sisi dimensi integrasi, SIPD RI

mempermudah koordinasi antar unit kerja meskipun masih terdapat kendala teknis. Sedangkan pada dimensi adaptasi, pemerintah daerah menunjukkan respons positif melalui pelatihan dan pendampingan teknis. Perencanaan anggaran melalui SIPD RI di Kabupaten Nganjuk telah menunjukkan efektivitas yang cukup baik, terutama dalam aspek perencanaan yang terstruktur dan integratif. Upaya kolaboratif seperti pelatihan teknis, penguatan koordinasi, dan peningkatan infrastruktur menjadi kunci dalam mengatasi hambatan. Oleh karena itu, keberlanjutan penguatan kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi perlu terus ditingkatkan untuk mendukung perencanaan anggaran yang optimal.

Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal merupakan perangkat daerah yang bertugas di bidang perencanaan pembangunan, penelitian, pengembangan daerah, serta evaluasi dan pengendalian pembangunan, inovasi daerah. Bapperida Kota Tegal salah satu instansi pemerintahan yang menerapkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) mulai dari sistem perencanaan sampai pada penganggaran, dalam menjaga konsistensi perencanaan awal sampai pada penganggaran, atau harus konsisten dalam program kegiatan, sub kegiatan, target, indikator dan tujuan sasaran dalam perencanaan maka dibutuhkan sebuah sistem agar tidak ada lagi penambahan program, pengurangan program ketika semua sudah diinput dari perencanaan awal dengan batas waktu yang di tentukan dalam perencanaan pembangunan, dengan harapan bahwa dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran daerah menggunakan sistem akan memberikan kemudahan bagi setiap instansi dan dapat terlaksana dengan transparansi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal dalam penerapan penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) masih terdapat operator yang belum memahami prosedur penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Hal tersebut mengakibatkan terjadinya hambatan dalam proses pembuatan maupun penginputan dokumen

Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta dokumen Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Kondisi tersebut dapat menyebabkan beberapa kendala lainnya, antara lain keterlambatan pengecekan dokumen keuangan oleh Tim Anggaran Pemerintahan Daerah (TAPD), potensi ketidaksesuaian laporan keuangan, serta gangguan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis efektivitas penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan dalam penerapan efektivitas Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam meningkatkan penggunaanya untuk mengelola keuangan daerah serta diharapkan dapat dijadikan landasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis untuk meningkatkan penelitian dan ilmiah untuk mengungkapkan permasalahan yang

terjadi secara sistematis, hasil dari penelitian ini menjadi wawasan baru bagi peneliti tentang Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

b. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi tentang sistem informasi pemerintahan daerah yang berkaitan dengan akuntansi serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi pemerintahan daerah

c. Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal

Sebagai sarana dan upaya peningkatan dalam penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Bapperida Kota Tegal

### 1.5 Batasan Masalah

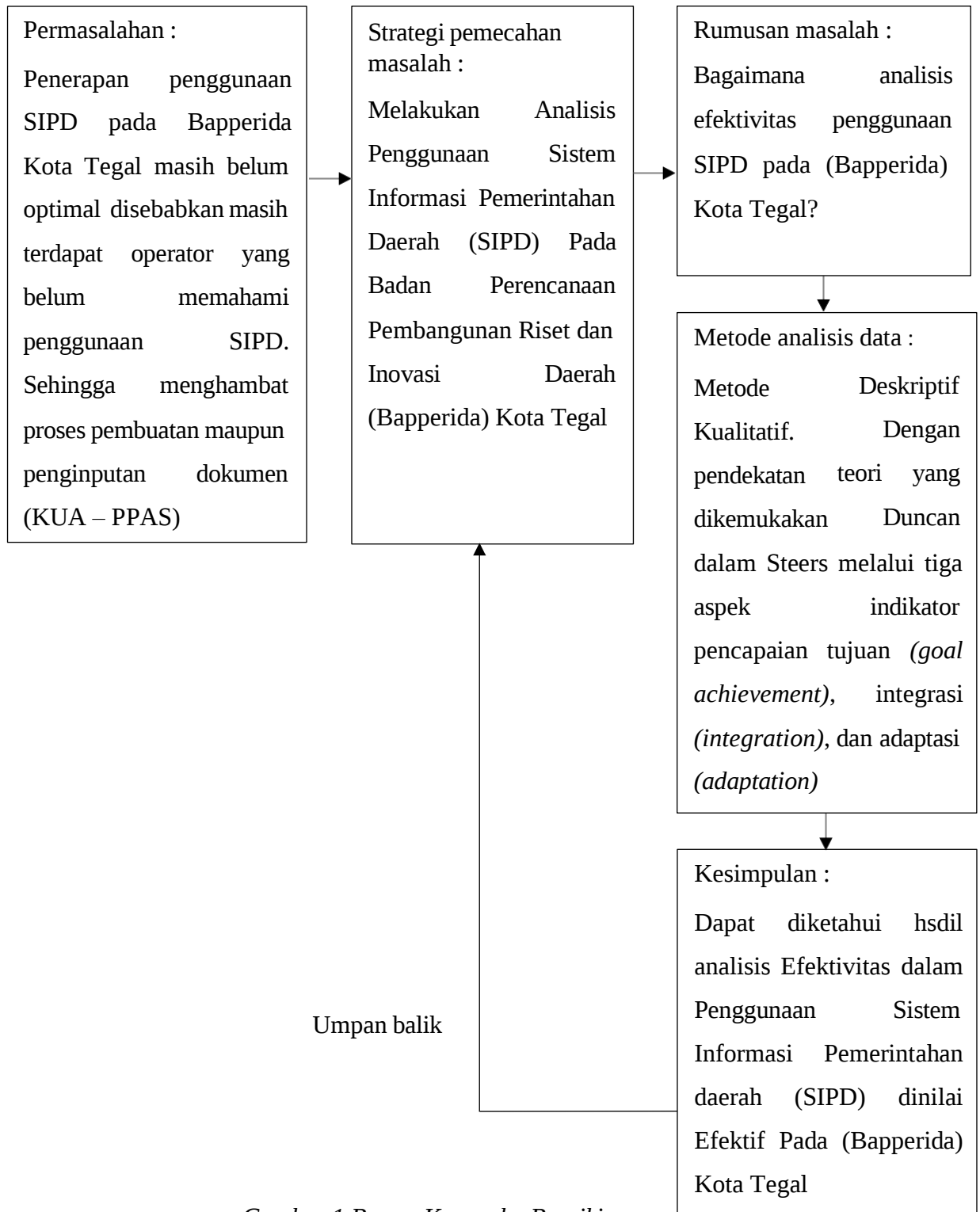
Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil, yaitu :

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas dan menetap di obyek penelitian yang bertempat di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal dengan periode penelitian dilakukan pada tahun 2025
2. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)
3. Pengukuran efektivitas dalam penelitian ini hanya menerapkan teori pengukuran yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers melalui tiga aspek indikator pencapaian tujuan (*goal achievement*), integrasi (*integration*), dan adaptasi (*adaptation*).

### 1.6 Kerangka Berpikir

Menurut Duncan dalam Steers yang mengemukakan bahwa ukuran efektivitas dalam pengukuran efektivitas program, terdiri dari tiga aspek yang antara lain pencapaian tujuan (*goal achievement*), integrasi (*integration*), dan adaptasi (*Adaptation*). Dengan adanya analisis menggunakan teori indikator untuk efektivitas penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

pada Bapperida Kota Tegal apakah dinilai efektif serta terpenuhinya indikator-indikator efektivitas. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai kaidah, tujuannya agar pembaca mudah memahami dan memberikan gambaran terkait tugas akhir tersebut. Untuk menyusun tugas akhir ini, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini sangat membantu pembaca karena memudahkan dalam menemukan bagian-bagian pokok pembahasan yang penting dengan cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini terkait analisis efektivitas penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), metode penelitian SIPD dan penelitian terdahulu.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan dengan jelas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian.,mulai dari tahap perencanaan hingga selesainya penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup lokasi

penelitian dan waktu penelitian , jenis data ,sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. .

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum terkait objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan yang disajikan secara rinci dan ringkas , dapat di dukung dengan uraian,tabel, grafik dan dokumentasi untuk memperjelas hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan utama serta hasil yang diperoleh dalam bentuk informasi kualitatif, serta saran berisi langkah-langkah yang perlu diambil untuk ditindak lanjut guna meningkatkan hasil pemecahan masalah yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar jurnal, buku, literature yang digunakan dalam penelitian tugas akhir (TA) . digunakan dengan menggunakan format APA ( *American Psychological Association*).

#### 3. Bagian Akhir

##### LAMPIRAN

Lampiran mencakup data yang sepenuhnya mendukung penelitian tugas akhir (TA). Di dalamnya terdapat informasi tambahan yang melengkapi laporan, seperti surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari lokasi penelitian serta informasi tambahan yang mendukung kelengkapan penelitian.